

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang telah terbelah pesat, tentu berpengaruh terhadap keefisienan dan kualitas dalam pelayanan publik akan menjadi lebih tinggi. Hal ini juga tidak akan terlepas dengan berbagai desa yang ada berbagai wilayah. Pelayanan yang berkualitas menjadi kunci dalam pengembangan dan pemberdayaan terhadap masyarakat. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwasannya masih banyak desa yang menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan ditingkat desa adalah kapasitas dan kompetensi perangkat desa itu sendiri. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki perangkat desa akan menjadi salah satu faktor penghambat dalam implementasi pelayanan desa terhadap masyarakat.

Pelayanan didefinisikan sebagai bentuk kepedulian pemerintah desa terhadap masyarakat, yang didasarkan pada aturan resmi serta menekankan pada rasa empati dan pengabdian. Keberhasilan perangkat desa ditentukan oleh sumber daya yang menjalankan didalamnya. Sumber daya manusia merupakan subjek yang berperan menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan dan perkembangan agar memberikan kontribusi yang optimal untuk keberlanjutan suatu organisasi. Motivasi pelayanan akan ada ketika hilangnya kepercayaan publik terhadap pemerintah itu sendiri yang dimana banyak ragam penilaian yang dilakukan masyarakat dalam kinerja individu yang biasanya mengutamakan kepentingan pribadi dan berperilaku etis (Perry&Hondeghem,2008).

Proses pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas. Menurut Cahayani (2005), dengan mengetahui tingkat keterampilan dan kemampuan karyawan maka perusahaan dapat menentukan arah strategi sumber daya manusia. Tiga konsep utama dalam strategi sumber daya manusia juga dikemukakan oleh Cahayani (2005), mencakup pada keunggulan kompetitif, kapabilitas khusus, dan kesesuaian strategi. Sedangkan Soekijo (1999) bahwa untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan maka pendidikan dan pelatihan yang paling penting diperlukan. Pelatihan merupakan proses pendidikan dengan jangka pendek bagi karyawan operasional untuk memperoleh keterampilan yang dimaksud menguasai berbagai keterampilan dan pelaksanaan serta mempunyai sikap dalam pelaksanaan kerja.

Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa merupakan aspek yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, karena kualitas pelayanan publik dapat dipengaruhi oleh kinerja perangkat desa itu sendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, perangkat desa memiliki peran strategis sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa yang bertugas membantu kepala desa dalam menjalankan roda pemerintahan. Perangkat desa, yang terdiri dari Sekretariat Desa, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana Teknis, diharapkan memiliki kapasitas teknis dan nonteknis untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi mereka secara optimal. Hal ini bertujuan untuk mendukung implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDDes) guna memberikan dampak positif bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Didalam pelaksanaan sebuah organisasi atau lembaga tentu memiliki sebuah strategi. Strategi ini sering didefinisi sebagai sebuah tindakan yang dilakukan suatu organisasi atau lembaga yang telah terintegrasi dalam kebijakan dan praktik guna mencapai apa yang akan menjadi tujuan dan yang telah ditetapkan dengan implementasi strategi dan perilaku strategi para spesialis sumber daya manusia yang bekerja guna terimplementasinya nilai-nilai organisasi. Keberhasilan suatu organisasi sangat di tentukan oleh bagaimana cara seorang pemimpin bekerja dan mengatur strategi seiring perkembangan teknologi dengan pemikiran dalam menentukan dan memutuskan. Manajemen sendiri merupakan sebuah proses untuk mewujudkan keberhasilan suatu organisasi baik dan mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan pelatihan bertujuan dan bermanfaat sebagai Produktivitas dengan pelatihan akan dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan. Selain produktivitas palatihan juga berperan dalam peningkatan kualitas sebagai salah satu upaya memperbaiki pegawai.

Pelatihan dan pengembangan pada akhirnya akan menyumbangkan produktivitas yang sangat tinggi bagi perangkat desa . Program pengembangan hendak disusun secara cermat dan didasarkan kepada keterampilan yang dibutuhkan saat ini dan masa depan. Pengembangan ini harus bertujuan meningkatkan kualitas dan kemampuan teknis, konseptual dan moral untuk mencapai hasil yang optimal.

Manajemen Sumber Daya Manusia atau *Human Resource Managament* suatu yang mencakup teori yang menjelaskan tentang beragam macam Personalia yang dilakukan manusia dalam bekerja seperti Administrasi, ketenagakerjaan, dan hubungan. Hubungan merupakan keterkaitan antara satu dengan yang lain sama halnya dengan hubungan antara masyarakat dan sektor pemerintah Desa. Manajemen sumber daya manusia akan selalu mencakup berbagai ranah

dunia kerja yaitu meliputi manajemen tenaga kerja, personil, pegawai maupun anggota lainnya.

Pengelolaan sumber daya manusia didalam dunia kerja akan menjadi hal yang penting untuk diterapkan khususnya untuk tetap menjaga keberlangsungan pemberdayaan terhadap masyarakat, karena Sejatinya sumber daya manusia pun telah di atur didalam perundang-undangan dengan tuntutan bagaimana cara melindungi apa yang telah menjadi hak setiap manusia. Pada era sekarang Peranan sumber daya manusia sangat penting untuk diterapkan karena strategi formulasi merupakan suatu hal yang perlu di miliki dalam sektor pemerintah atau dunia kerja lainnya sehingga itu akan lebih memudahkan dalam pekerjaan untuk menjaga kesejahteraan masyarakat Desa.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu fungsi MSDM utama yang tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan tetapi juga aktivitas perencanaan dan pengembangan bukan hanya secara kelompok tetapi juga individu baik secara manajemen maupun penilaian kinerja.

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan harus memiliki kemampuan untuk kinerja atas tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang di emban. Lahirnya Undang-Undang Desa di satu sisi memberikan peluang besar bagi penyelenggara pemerintah desa, tetapi di sisi lain memberikan kegelisahan karena daya dukung unsur-unsur desa belum memadai untuk melakukan akselerasi perubahan. Administrasi pemerintahan memegang peranan penting dalam keterlibatan pemerintah pada proses pembangunan dan sistem administrasi, sehingga tertibnya penyelenggaraan pemerintahan desa setidaknya harus didukung oleh sistem administrasi yang benar, rapi dan tertib sehingga dapat memberikan informasi secara mudah dan sistimatis yang sangat berguna bagi penyusunan program dan pengambilan keputusan maupun pengawasan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan pembangunan dan

pemerintahan.

Desa merupakan suatu hukum yang setelah diakui oleh negara yang telah tertera pada pasal 1 ayat 12 UU No 32 tahun 2004 tentang pemerintah Daerah. Pada Undang-Undang No. 32 tahun 2004 telah menegaskan tentang peranan pemerintah Daerah untuk menciptakan dan mementingkan bagaimana dasar menjadi daerah yang kuat, unggul serta sejahtera. Pemerintah Desa akan menjadi tombak penting dalam pelaksanaan peranan perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya manusia dipresentasikan sebagai sesuatu yang memiliki potensi, kualitas dan keterampilan. Desa Seruat Dua yang terdiri dari 4 Dusun dengan 485 KK. Masyarakat Desa Seruat Dua saat ini sebagian besar tergabung dalam Pelayanan Usaha Masyarakat Konservasi (PUMK) yang akan memiliki legalitas perkumpulan dan koperasi dengan kegiatan dana ketahanan, pengelolaan sumber daya alam, kesehatan, dan mata pencaharian berkelanjutan. Upaya tersebut atas kerjasama Pemerintah Desa Seruat Dua dengan organisasi non pemerintah sejak tahun 2018 sampai saat ini. Pemerintahan Desa Seruat Dua yang mayoritas dari generasi muda dengan semangat belajar tinggi dapat mendorong dan memfasilitasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan dukungan perekonomian masyarakat berbasis potensi Desa Seruat Dua. Penelitian ini memilih Desa Seruat Dua, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya sebagai lokasi studi. Desa ini memiliki dinamika pemerintahan dan pembangunan yang relevan untuk diteliti. Penulis sendiri, yang telah mengabdikan sebagai Kepala Dusun sejak Januari 2020, memiliki pemahaman langsung tentang pentingnya peran perangkat desa dalam menjalankan tugas-tugas vital, seperti pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat, dan pelayanan publik. Pengamatan ini menguatkan keyakinan bahwa strategi pelatihan dan pengembangan SDM memiliki urgensi yang tinggi untuk diteliti dalam konteks desa

ini.

Namun, di Desa Seruat Dua, Kabupaten Kubu Raya, sejumlah tantangan terkait manajemen sumber daya manusia (SDM) perangkat desa masih ditemukan. Meskipun perangkat desa yang ada mayoritas merupakan generasi muda dengan semangat belajar yang tinggi, keterbatasan kapasitas teknis dan nonteknis mereka menjadi kendala dalam menjalankan tugas sehari-hari. Keterbatasan ini bahkan perlu ditetapkan standar pelayanan terhadap masyarakat yang diberikan pemerintah daerah kepada pemerintah desa. Akibat pelaksanaan Otonomi Daerah, khususnya setelah disahkannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan kewenangan besar kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di sana, termasuk memberikan bantuan kepada penduduk setempat. Menurut Undang-Undang No 32 Tahun 2004 T.P.D., 2004, hak atas pelayanan masyarakat ternyata tidak mengurangi harapan seluruh masyarakat.

Sebagai kewenangan teritorial, Pemerintah merupakan suatu badan yang dapat menjadi lambang seluruh rakyat dan bangsa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pemerintahan desa, dipimpin oleh kepala, mengawasi administrasi, pembangunan, dan urusan masyarakat secara efisien dan transparan. melaksanakan tugas pemerintahan yang dilimpahkan oleh pemerintah (Anwar, 2020)

Di sisi lain, keberadaan perangkat desa yang masih muda menjadi peluang besar jika dikelola dengan baik melalui strategi pengembangan SDM yang tepat. Dengan memberikan pelatihan, bimbingan, serta pembinaan yang berkesinambungan, perangkat desa dapat ditingkatkan kapasitasnya untuk menjadi penggerak utama pembangunan desa. Identifikasi strategi manajemen SDM yang komprehensif dan berbasis pada kebutuhan lokal menjadi langkah penting untuk menjawab tantangan ini. Strategi ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat tetapi juga

mendorong terciptanya inovasi-inovasi dalam pemberdayaan masyarakat desa. Menurut Handoko (2014) Pengembangan adalah suatu usaha yang mempunyai ruang lingkup lebih luas daripada pelatihan dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan sifat-sifat kepribadian.

Menyadari pentingnya isu ini, strategi pengelolaan sumber daya manusia, terutama melalui program pelatihan dan pengembangan, sangat penting untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia bukan sekadar formalitas, melainkan investasi jangka panjang yang dapat membawa perubahan yang berarti. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, aparatur desa diharapkan mampu berinovasi, bekerja secara profesional, dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana strategi pelatihan dan pengembangan yang diterapkan di Desa Seruat Dua dapat secara efektif meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan mendorong pembangunan desa.

Hasil dari perkembangan sumber daya manusia adalah kinerja yang tinggi atau diukur. Melalui pendidikan dan pelatihan, hal ini merupakan salah satu aspek pertumbuhan dan perkembangan yang harus diperhatikan oleh setiap orang (Fathoni, 2019).

Urgensi proyek ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik dan memberdayakan masyarakat sebagai wujud nyata keberhasilan pemerintahan desa. Desa Seruat Dua memiliki potensi besar untuk berkembang, namun hal ini membutuhkan peran aktif dari perangkat desa yang kompeten dan profesional. Dengan adanya Strategi pelatihan dan pengembangan yang sesuai, diharapkan perangkat desa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal, yang pada akhirnya akan mendukung terwujudnya pembangunan desa yang berkelanjutan dan

inklusif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwasanya pemerintah desa Seruat Dua terdapat permasalahan dalam sistem pelayanan khususnya dalam pelayanan terhadap masyarakat Desa Seruat Dua dan kurangnya integrasi dan hubungan sinergi antara pemerintah desa. Sumber daya manusia merupakan modal awal sebagai pelaksana atau penggerak untuk mewujudkan keberhasilan kinerja aparatur desa terhadap masyarakat Desa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen sumber daya manusia pada perangkat desa Seruat Dua. Hasil identifikasi ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi yang aplikatif bagi kepala desa dan pihak terkait untuk mengembangkan pengelolaan SDM perangkat desa guna meningkatkan efektivitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana peranan perangkat desa dalam memberdayakan masyarakat Desa Seruat Dua ?
2. Apa saja tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia pada perangkat Desa Seruat Dua?
3. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan Perangkat Desa melalui pengelolaan SDM?

1.3 Batas Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, agar penelitian ini tidak meluas penulis membatasi fokus penelitian ini pada bagaimana tanggapan masyarakat terhadap perangkat Desa Seruat Dua dan strategi peningkatan efektivitas pelayanan melalui manajemen sumber daya manusia.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi peran perangkat Desa dalam memberikan pelayanan

dan pemberdayaan kepada masyarakat

2. Mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, serta mengeksplorasi pendekatan-pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kinerja individu maupun tim perangkat desa.
3. Mengidentifikasi Strategi pelatihan dan pengembangan

Dengan hasil identifikasi ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah konkret untuk memperkuat kompetensi, motivasi, dan kesejahteraan perangkat desa sehingga pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih optimal, efisien, dan berkelanjutan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan sumber daya manusia Perangkat Desa Seruat Dua.
2. Meningkatkan efektivitas pelayanan Perangkat Desa Seruat Dua untuk memberikan pelayanan pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa.
3. Memberikan pemahaman lebih tentang Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Seruat Dua dengan sistem pelayanan perangkat Desa terhadap masyarakat Desa Seruat Dua.
4. Menambah pengetahuan tentang strategi bagaimana upaya dalam peningkatan efektivitas pelayanan Perangkat Desa Seruat Dua.